

**ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI INOVASI EKONOMI KREATIF DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan  
Pasir Gintung Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi  
Syarat – Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)**

**Oleh :**

**GALANG PRAMANA PUTRA  
Npm 1851010264**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI INOVASI EKONOMI KREATIF DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan  
Pasir Gintung Kota Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**GALANG PRAMANA PUTRA  
NPM. 1851010264**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Asriani, S.H., M.H**

**Pembimbing II : Agus Kurniawan., S.E.,M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H / 2022 M**

## ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat dalam Usaha Kecil dan Menengah menjadi suatu hal yang sangat krusial, mengingat bahwa UKM memiliki peran yang sangat penting demi pertumbuhan ekonomi suatu negara termasuk di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik usaha dan bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan karyawan dan pemilik mie pangsit dan kulit lumpia dalam perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan sifat penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan alat pengumpulan data sebagai berikut : interview, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis strategi pemberdayaan yang digunakan UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia dalam memberdayakan masyarakat melalui kinerja usaha dengan ide – ide kreatif seperti memberikan variasi pilihan pada produk mie pangsit dan kulit lumpia sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik dan karyawan Mie Pangsit yang dimana dalam sebulan hanya Rp. 1.400.000 naik menjadi Rp. 2.800.000. Dengan begitu pendapatan UKM Mie Pangsit meningkat rata – rata pendapatan perbulan menjadi Rp. 108.000.000 Sebelum dilakukan strategi Pemberdayaan produk Mie Pangsit UKM ini mendapatkan pendapatan perbulan rata – rata Rp. 54.000.000. Dapat dikatakan karyawan UKM Mie Pangsit mendapat penghasilan dan bisa membantu kebutuhan ekonomi sehari – hari. Untuk Pendapatan Karyawan Kulit Lumpia yang dimana dalam sebulan Rp1.500.000 naik menjadi Rp. 3.000.000. Dengan begitu pendapatan UKM Kulit Lumpia meningkat rata – rata perbulan menjadi Rp. 138.240.000 Sebelum dilakukan strategi Pemberdayaan produk Kulit Lumpia UKM ini mendapatkan perbulan rata – rata Rp. 69.120.000. Sedangkan dalam perspektif Ekonomi Islam dalam kegiatan UKM ini pemilik menggunakan prinsip – prinsip ekonomi islam dengan sikap jujur atau transparansi, bertanggung jawab dengan lingkungan dan memberikan upah atau gaji ke karyawan sebagai jaminan sosial sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pemilik dan karyawan.

***Kata Kunci : Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Peningkatan ekonomi masyarakat, Ekonomi Islam***

## ABSTRACT

Community Empowerment in Small and Medium Enterprises is a very important thing, considering that SMEs have a very important role for the economic growth of a country, including Indonesia. The formulation of the problem in this study is how to analyze community empowerment strategies through creative economic innovation in increasing the income of employees and business owners and how community empowerment strategies through creative economic innovations in increasing the income of employees and owners of dumpling noodles and lumpia skin in an Islamic economic perspective.

The type of research used in this research is field research with descriptive research nature. The method used in this research is qualitative, with the following data collection tools: interviews, observation and documentation.

Based on the results of the research that analysis of the empowerment strategy used by SMEs Mie Pangsit and Lumpia Skin in empowering the community through business performance with creative ideas such as providing a variety of choices for the product of wonton noodles and spring roll skin so as to increase income for owners and employees of Mie Pangsit which in a month only Rp. 1,400,000 rose to Rp. 2,800,000. In this way, the income of the Mie Pangsit UKM increases the average monthly income to Rp. 108,000,000 Before the Empowerment strategy of Mie Pangsit products was carried out, these SMEs earned an average monthly income of Rp. 54,000,000. It can be said that the Mie Pangsit UKM employees earn income and can help with daily economic needs. For the income of Lumpia Skin Employees, which in a month Rp1,500,000 increased to Rp. 3,000,000. In this way, the income of Lumpia Skin SMEs increases on average per month to Rp. 138,240,000 Prior to the Empowerment strategy of Lumpia Skin products, this UKM earned an average of Rp. 69.120,000. Whereas in the perspective of Islamic Economics in this SME activity the owner uses Islamic economic principles with an honest attitude or transparency, is responsible for the environment and provides wages or salaries to employees as social security so as to create a harmonious relationship between owners and employees.

**Keywords:** *Community Empowerment Strategy, Creative Economy, Community Economic Improvement, Islamic Economy*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo SuratminSukarame Bandar Lampung, Telp: (0721) 703289

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galang Pramana Putra  
NPM : 1851010264  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di Kelurahan Pasir Gintung kota bandar Lampung)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Agustus 2022  
Yang Membuat Pernyataan



**GALANG PRAMANA PUTRA**  
NPM. 1851010264

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

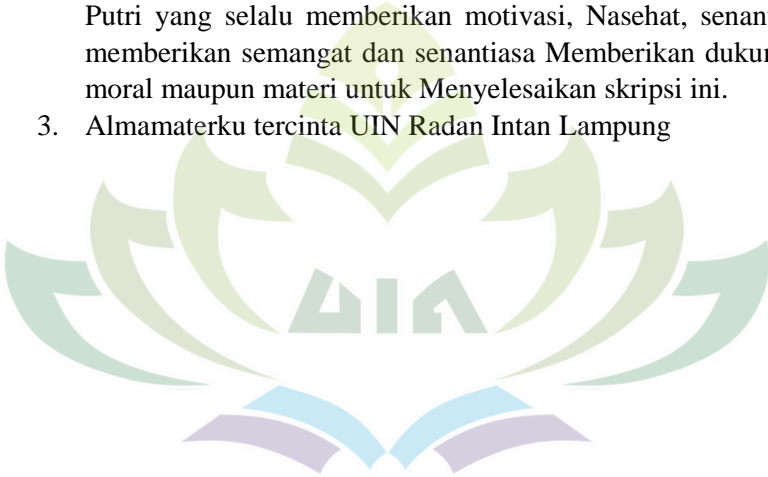
*“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah  
Diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan  
Diperlihatkan (kepadanya).” (Q.S An Najm :39-40)*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang tak terkira kepada Allah SWT Dan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis Persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga Kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Eko Prasetyo dan Ibu Yosita , do'a tulus dan ucapan terimakasih selalu ku Persembahkan atas jasa, pengorbanan, merawat, mendidik, Membesarkan ku hingga sekarang, memberikan semangat dan Memrikan dukungan moral maupun materi serta do"a tiada henti.
2. Adik – adik ku tercinta Riri Restiyanita dan Trisa Meilanita Putri yang selalu memberikan motivasi, Nasehat, senantiasa memberikan semangat dan senantiasa Memberikan dukungan moral maupun materi untuk Menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta UIN Radan Intan Lampung



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Galang Pramana Putra, dilahirkan Di Bandar Lampung pada tanggal 9 Juni 1999. Anak Pertama dari tiga Bersaudara dari pasangan Bapak Eko Prasetyo dan Yosita.

Penulis mengawali pendidikan pada pendidikan Taman kanak – Kanak di TK Handayani Bandar Lampung tahun 2005, dan melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Susunan Baru Bandar Lampung Tamat tahun 2011, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Bandar Lampung tamat tahun 2014, dan melanjutkan Kejenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 16 Bandar Lampung tamat di tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Islam UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa iman, ilmu Pengetahuan dan amal serta kesehatan. Sehingga penulis dapat Menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UKM Mie Pangsit Dan Kulit Lumpia Kelurahan Pasir Gantung Kota Bandar Lampung).Skripsi Ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari Bantuan dan bimbingan berbagai pihak serta segala sesuatu dalam Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata Sempurna mengingat keterbatasan penulis. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, MM, Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy dan Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
3. Ibu Dr. Asriani, S.H., M.H. Selaku pembimbing I Yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan Motivasi serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Agus Kurniawan., S.E.,M.S.Ak.. selaku pembimbing II yang telah Dengan sabar membimbing dan mengoreksi tulisan penulis Hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan Ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas ini Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Agus Mashuri, S.Kom dan seluruh perangkat Kelurahan Pasir Gantung Kota Bandar Lampung yang telah banyak membantu

penulis untuk menyelesaikan penelitian dalam menyusun skripsi ini.

7. Bapak / Ibu pemilik UKM Mie pangsit dan Kulit Lumpia serta karyawannya yang telah berkenan meluangkan waktu dan membantu penulis mendapatkan informasi dan melaksanakan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Bapak Prof. Dr H. Faisal, S.H., M.H, FAI Selaku Pendorong dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat yang saya sayangi layaknya saudara Nanang Putra Dwi, Jemi Rahma Wijaya, Dinda Astrilia, Annisa Ayunandre, Ulva Nurul, Lisa Rahma, Laesa Junita Klisyia Onsie, Tania Dwi, Aldes Ramadanti, Erlangga, Dewi Septiani, Olam , Garin, Rama, Bima,Reza, Anak – anak KKN 2018 Kelurahan Pasir Gantung, Keluarga Kolom Official.
10. Teman – teman seperjuangan khususnya kelas D Ekonomi Syariah yang selalu bersama dalam proses belajar, berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan UTS dan UAS hingga proses skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu namun penulis, mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dan Allah SWT melimpahkan pahala kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, 2022  
Penulis

**Galang Pramana Putra**  
**NPM. 1851010264**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Strategi .....	29
1. Pengertian Strategi .....	29
2. Pengertian Strategi Pemberdayaan.....	29
3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	30
4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	31
5. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	36
6. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Islam.....	37
7. Konsep Strategi Pemberdayaan.....	40

B. Usaha Kecil dan Menengah.....	41
1. Pengertian UKM .....	41
2. Karakteristik UKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam..	44
C. Konsep Ekonomi Kreatif.....	45
1. Definisi Ekonomi Kreatif .....	45
2. Sektor – Sektor Ekonomi Kreatif .....	47
3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif .....	50
D. Pendapatan.....	53
1. Pengertian Pendapatan .....	53
2. Jenis-jenis Pendapatan.....	54
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	56
E. Konsep Ekonomi Islam .....	57
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	57
2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam.....	58
3. Nilai – Nilai Dasar Ekonomi Islam .....	59

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Pasir Gintung .....	61
2. Kondisi Geografis Kelurahan Pasir Gintung .....	61
3. Kondisi Demografi Kelurahan Pasir Gintung .....	62
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian UKM Pengolahan Mie Pangsit dan Kulit Lumpia .....	66
1. Sejarah Singkat UKM Pengolahan Mie Pangsit.....	66
2. Proses Pengolahan Mie Pangsit.....	68
3. Sejarah singkat UKM Kulit Lumpia .....	69
4. Proses Pengolahan Kulit Lumpia .....	72

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

1. Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan dan Pemilik Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di Kelurahan Pasir Gintung .....	73
2. Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan	

Pendapatan Karyawan dan Pemilik dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	84
--	----

**BAB V PENUTUP**

1. Simpulan .....	91
2. Daftar Rujukan.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Sejarah Pemerintahan Kelurahan Pasir Gintung  
Tabel 3.2 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Tabel 3.3 Komposisi Penduduk Menurut Agama  
Tabel 3.4 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia  
Tabel 3.5 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan  
Tabel 3.6 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian  
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana  
Tabel 3.8 Nama Pemilik dan Karyawan UKM Mie Pangsit  
Tabel 3.9 Nama Pemilik dan Karyawan UKM Kulit Lumpia



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Teks Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Memepertegas pokok bahasan dalam penelitian ini, maka penulis perlu Untuk menjelaskan agar pengertian dari istilah – istilah yang terkandung dalam judul Ini “**Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung)**” Berdasarkan Penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pemahaman pembaca Terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun istilah –Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

##### 1. Strategi

Menurut John A. Bryne Jack Trout dalam bukunya Rout On Strategy mengulas bagaimana bertahan hidup dalam dunia Kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang berbeda, dibenak Konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan Pesaing, menjadi spesialisasi, kepemimpinan yang memberi arah dan Memahami realita pasar dengan menjadi yang pertama dan lebih baik.<sup>1</sup>

##### 2. Pemberdayaan masyarakat

Secara umum, pemberdayaan Mengandung arti proses menuju berdaya. Pengertian “proses” menunjukkan pada Serangkaian langkah-langkah yang dilakukan Secara bertahap untuk mengubah masyarakat Yang kurang atau belum berdaya menjadi Berdaya.

Keberdayaan masyarakat adalah dimilikinya daya, kekuatan Atau kemampuan oleh masyarakat untuk me-Ngidentifikasi

---

<sup>1</sup> Nasriah Akil, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wajo”, Vol. 4 No. 4 (2015).



potensi dan masalah serta dapat Menentukan alternatif pemecahannya secara Mandiri.<sup>2</sup>

### 3. Inovasi

Inovasi merupakan kreasi yang lebih baik atau Lebih efektif tentang produk, proses, pelayanan, Teknologi, atau ide-ide yang telah tersedia untuk Keperluan pasar, pemerintah, dan masyarakat.

### 4. Usaha Kecil Menengah (UKM)

UKM merupakan suatu bentuk Usaha kecil masyarakat yang pendiriannya Berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian Besar masyarakat beranggapan bahwa UKM Hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu Saja. Padahal sebenarnya UKM sangat Berperan dalam mengurangi tingkat Pengangguran yang ada di Indonesia UKM Dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. UKM Juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah Yang belum diolah secara komersial. UKM Dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini Berkontribusi besar terhadap pendapatan Daerah maupun pendapatan negara Indonesia.<sup>3</sup>

### 5. Pendapatan

Pendapatan Merupakan hasil yang diperoleh pengusaha dari selisih antara total Penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses Produksi.<sup>4</sup>

### 6. Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif Adalah penciptaan nilai tambah berbasis ide yang Lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang Kreatif)

---

<sup>2</sup> Mariana Kristiyanti, "Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional", Vol. 3 No. 1 Januari (2012),63–89,.

<sup>3</sup> Hari Susanta Nugraha, "Pengaruh Karakteristik Ukm Terhadap Proses Manajemen Pengetahuan ( Studi Kasus Pada Ukm Penyedia Software Di Kota Semarang , Jawa Tengah )", 2012.

<sup>4</sup> AANG Maheswara et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar", Vol. 5 No. 2016 (2016), p. 4271–4298,.

dan berbasis pemanfaatan ilmu Pengetahuan, termasuk warisan budaya dan Teknologi.<sup>5</sup>

Ekonomi lokal dan ekonomi kreatif merupakan Suatu kegiatan yang dilakukan pada level lokal dan Memiliki sasaran meningkatkan laju Pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan Peningkatan pendapatan, yang bersifat kreatif, Langka, dan belum banyak dilakukan oleh orang Lain, mempunyai daya jual yang signifikan dan Mempunyai pangsa pasar domestik dan ekspor Yang luas.

#### 7. Ekonomi Islam

Menurut M. Akram Kan mendefinisikan ekonomi islam merupakan Yang mempelajari falah manusia (kesejahteraan) yang dicapai mengatur Sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi.<sup>6</sup>

## **B. Latar Belakang**

Salah satu upaya dalam mengurangi kemiskinan, dapat dilakukan melalui Proses pembangunan daerah. Tujuan akhir dari program ini, yaitu menciptakan Pemerataan laju pertumbuhan ekonomi antar daerah, yang disesuaikan dengan Pertumbuhan pembangunan masing-masing daerah. Ruang lingkup pembangunan Daerah meliputi kegiatan pembangunan sektoral, regional dan khusus yang Berlangsung di daerah, baik yang dilakukan pemerintah maupun masyarakat. Tujuannya adalah menggalakkan prakarsa dan peran masyarakat, meningkatkan Pendayagunaan potensi daerah, meningkatkan dan menyasikan laju Pertumbuhan antar daerah, serta mempercepat pertumbuhan daerah yang masih Tertinggal. Pada dasarnya, tujuan dari pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Adanya Industri kecil di pedesaan maupun di kota dipandang mampu meningkatkan produksi barang barang serta dapat

---

<sup>5</sup> Rini Arvika Sari and Tri Handayani, "PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BIDANG KULINER MELALUI BAURAN PEMASARAN (Studi Kasus Rumah UKM Berkah Desa Resam Lapis)", Vol. 6 No. 1 (2021), p. 1-7..

<sup>6</sup> Agus Arwani, "Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)", 2017.

mengatasi masalah kesempatan kerja yang semakin sempit di berbagai sektor.<sup>7</sup>

Permasalahan kemiskinan di Indonesia Merupakan suatu yang sangat kompleks. Karena Untuk mengatasinya tidak hanya berfokus pada Satu faktor saja melainkan dari beberapa faktor Yang saling berkaitan. Pemerintah memandang Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat Multidimensi dan multi sektor yang harus segera diatasi karena menyangkut harkat dan martabat Manusia, sehingga pemerintah berupaya Memecahkan persoalan kemiskinan dengan Berbagai program. Salah satu cara dalam pengentasan kemiskinan Adalah dengan menggunakan strategi dan Pendekatan pemberdayaan. Namun selama ini Program-program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan masih dirasa Kurang efektif pelaksanaannya. Salah satu cara dalam pengentasan kemiskinan Adalah dengan menggunakan strategi dan Pendekatan pemberdayaan. Namun selama ini Program-program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan masih dirasa kurang efektif pelaksanaannya. Hingga di tahun 2015 ini berbagai progam pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut masih terdapat kendala–kendala yang antara lain: Kurang terfokusnya berbagai progam kemiskinan pada akar masalah; Kurang menyentuh pengembangan potensi desa, sehingga belum mampu menggerakkan sektor riil di pedesaan, akses yang terbatas baik keuangan dan pelayanan lainnya oleh rumah tangga miskin; belum terintegrasinya program antara Pusat, Propinsi dan Kabupaten/Kota, lokasi yang kurang tepat, kesalahan konsep awal, adanya unsur KKN oleh pelaksana kebijakan dan pertumbuhan angkatan kerja yang cepat. Seiring berjalannya waktu, berkembangnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, Vol. 12 No. 1 (2011), p. 15, <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.202>.

<sup>8</sup> Dosen Perbankan Syariah et al., “Institut Agama Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka”, Vol. 2 No. 2019 (2020), p. 108–122, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3672145>.

Adapun program pemberdayaan seperti pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor yang Mempunyai peranan penting dalam penggerak Pertumbuhan ekonomi. Tambunan (2001) Menjelaskan salah satu karakteristik dari Dinamika dan kinerja ekonomi yang baik Dengan laju pertumbuhan yang tinggi di negara - negara Asia Timur dan Tenggara yang dikenal Dengan Newly Industrializing Countires (NICs) Seperti Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan Adalah kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Mereka yang sangat efisien, produktif dan Memiliki tingkat daya saing yang tinggi. UKM Di negara-negara tersebut sangat responsif Terhadap kebijakan-kebijakan pemerintahannya dalam pembangunan sektor swasta dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berorientasi ekspor. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>9</sup>

Krisis moneter dan ekonomi yang Melanda Indonesia membawa akibat yang Cukup parah bagi perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari bangkrutnya perusahaan - Perusahaan besar yang selama ini Menguasai asset dan perekonomian nasional. Sektor usaha kecil menengah ternyata Mempunyai daya tahan yang tinggi sehingga Mampu bertahan dari badai krisis ekonomi Dan moneter.

Usaha Kecil Menengah (UKM) Mempunyai peran yang strategis dalam Pembangunan ekonomi nasional, oleh Karena selain berperan dalam pertumbuhan Ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga Berperan dalam pendistribusian hasil-hasil

---

<sup>9</sup> Bagus Udiansyah Permana, Darsono Wisadirana, dan, et al., "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan", Vol. 17 No. 4 (2014), p. 2,.

Pembangunan, sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.<sup>10</sup>

Tambunan menjelaskan Keterbatasan usaha mikro menengah sebagai Sektor dengan keunggulan daya saing perlu Dipahami keterbatasannya, yang antara lain Dalam hal ukuran unit usaha dan pengembangan Kapasitas modal, teknologi produksi dan Pemasaran produk. Permasalahan Pengembangan unit-unit usaha UKM di Indonesia, isu-isu keterbatasan modal manusia (SDM), pengetahuan maupun teknologi produksi belum banyak dibahas secara penting. Hal yang paling sering terungkap adalah keterbatasan modal fisik (finansial, struktur, dan infrastruktur) dan kesulitan dalam pemasaran. Tambunan (2001) menjelaskan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh lembaga pemerintah, swasta maupun organisasi non-profit atau LSM didapatkan bahwa keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) dan teknologi modern ternyata kurang diperhatikan sebagai masalah yang serius bagi banyak pengusaha. Sebaliknya dari hasil penelitiannya, keterbatasan dua faktor tersebut merupakan salah satu penyebab utama rendahnya daya saing produk UKM dari produk-produk Usaha Besar atau produk-produk impor. Wie (1997) menjelaskan kesulitan dalam pemasaran dapat dilihat sebagai salah satu akibat dari rendahnya kualitas pekerja dan pengusaha serta keterbatasan teknologi yang membuat produk-produk UKM belum memiliki kualitas dan harga yang kompetitif.

Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya. Seiring berjalannya waktu, berkembangnya Ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan Inovasi menyebabkan perubahan pada sistem Produksi. Beberapa tahun belakangan, Pengetahuan, kreativitas dan inovasi telah Menjadi penggerak roda

---

<sup>10</sup> Dinar Wahyuni, "Strategi Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul", Vol. Vol. 09 No No. Jurnal Masalah-Masalah Sosia (2018), p. 83,.

perekonomian banyak Negara. Salah satu langkah kebijakan yang diambil Oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan adalah Pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif Adalah penciptaan nilai tambah berbasis ide yang Lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang Kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu Pengetahuan, termasuk warisan budaya dan Teknologi.<sup>11</sup>

Berikut data UMKM Kota Bandar Lampung :

**Tabel.1**  
**Data UKM Kota Bandar Lampung Sampai Dengan Desember**  
**2021 Per Kecamatan**

NO	KECAMATAN	USAHA MIKRO	USAHA KECIL	USAHA MENEHGAH	JUMLAH UMKM
1	Tanjung Karang Pusat	3.167	893	342	3.402
2	Tanjung Karang Timur	1.713	712	346	2.771
3	Tanjung Karang Barat	1.656	794	241	2.691
4	Kedaton	1.913	845	309	3.067
5	Rajabasa	1.702	714	270	2.686
6	Tanjung Senang	1.487	789	326	2.602
7	Sukarame	1.860	915	267	3.042
8	Sukabumi	1.514	676	316	2.506
9	Panjang	2.125	917	268	3.310
10	Teluk Betung Selatan	1.743	798	236	2.777
11	Teluk Betung Barat	1.562	654	220	2.436
12	Teluk Betung Utara	2.043	636	291	2.970
13	Kemiling	2.837	856	232	3.925
14	Teluk Betung Timur	1.405	788	301	2.494

<sup>11</sup> Ardito Atmaka Aji, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Kelompok Tani", Vol. 6 No. 2 (2020), p. 206–213,.

15	Enggal	1.672	945	240	2.857
16	Bumi Waras	1.930	686	271	2.887
17	Way Halim	2.200	683	266	3.149
18	Kedamaian	1.857	732	287	2.876
19	Labuhan Ratu	2.121	826	257	3.204
20	Langkapura	1.465	721	261	2.447
	JUMLAH	37.972	15.580	5.547	39.960

*Sumber : Dinas Ukm Bandar Lampung 2021*

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa data UMKM di wilayah Kota Bandar Lampung meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Tabel tersebut menunjukkan jumlah UMKM yang ada di tiap-tiap Kecamatan Kota Bandar Lampung. Usaha Mikro terbanyak ada di Tanjung Karang Pusat yaitu sebanyak 3.167 unit usaha mikro, sedangkan yang paling sedikit ada di Teluk Betung Timur sebanyak 1.405 unit usaha. Usaha Kecil terbanyak terdapat di Enggal sebanyak 945 unit usaha, paling sedikit di Teluk Betung Utara sebanyak 636 unit usaha. Usaha Menengah terbanyak terdapat di Tanjung Karang Pusat sebanyak 342 unit usaha, paling sedikit di Teluk Betung Barat sebanyak 220 unit usaha.

Ekonomi kreatif di Indonesia diuraikan dalam kronologis perhatian Pemerintah pada tahun 2006 di mana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Menginstruksikan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Proses pengembangan ini diwujudkan pertama kali dengan pembentukan Indonesia Design Power oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan Waktu itu, untuk membantu pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Tahun 2007 dilakukan peluncuran studi pemetaan kontribusi Industri Kreatif Indonesia, tahun 2008 dilakukan peluncuran Cetak Biru Pengembangan Kreatif Indonesia 2025 dan Cetak Biru Pengembangan 14 Sub-sektor Industri Kreatif Indonesia. Perancangan tahun Indonesia Kreatif tahun 2009, Diadakan Pekan Produk Kreatif yang berlangsung setiap tahun. Menurut UNCTAD dan UNDP dalam summary creative Economics Report, secara

potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan Pertumbuhan ekonomi, dimana ekonomi kreatif dapat mendorong penciptaan Pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (social inclusiomi), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia. Ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi sektor ekonomi yang memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2014, ekonomi kreatif diperkirakan telah berkontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional, menyediakan 12 juta tenaga kerja, dan memberikan kontribusi perolehan devisa negara sebesar 5,8%. Dalam lima tahun ke depan, sektor ini ditargetkan memiliki kontribusi terhadap PDB nasional mencapai 12%, 13 juta tenaga kerja, dan kontribusi ekspor mencapai 10%.. Mencermati perkembangan ekonomi kreatif sebagaimana dipaparkan diatas, maka perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia secara kolektif perlu diintegrasikan kedalam sistem perekonomian Indonesia secara utuh, sehingga Indonesia memiliki ketahanan ekonomi sekaligus ketahanan budaya.<sup>12</sup>

Saat ini, perekonomian tengah memasuki era industri gelombang keempat, yaitu ekonomi kreatif. Usaha industri ekonomi kreatif diprediksi akan menjadi industri masa depan sebagai industri gelombang keempat, yang menekankan pada gagasan dan ide kreatif. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat industri ekonomi kreatif telah mampu mengikat pasar dunia degan jutaan kreativitas. Berkembangnya indusri kecil dan kreatif di masyarakat akan dapat Menggulirkan perekonomian masyarakat, karena sesungguhnya kekuatan ekonomi Nasional muncul dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Secara umum ekonomi Kreatif dapat dipahami sebagai suatu sistem kegiatan manusia yang berkaitan Dengan kegiatan kreasi produksi, distribusi. Allah SWT menciptakan langit dan bumi Dengan tidak sia-sia agar manusia dapat memanfaatkan segala potensi yang ada di Muka bumi ini

---

<sup>12</sup> Nasrudin Ali, "Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu ( Pengrajin Anyaman Bambu ) Raden Intan Lampung 1440 H / 2018 M Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu ( Pengrajin Anyaman Bambu ) 1440 H / 2018 M", 2018.



dengan kreatifitas yang dimiliki oleh manusia, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al Qur'an telah diterangkan dalam surat Al Baqarah ayat 60 :

❦ وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۗ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كَلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

“ dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu,” lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan....” (QS. Al Baqarah : 60) ”<sup>13</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa agar Setiap manusia bisa Memanfaatkan apapun yang ada di sekeliling mereka untuk dijadikan sesuatu yang Bermanfaat dan tentunya tidak ada yang sia – sia dari apa – apa yang telah Diciptakan oleh Allah SWT. Pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya Manusia yang mana guna menciptakan ekonomi kreatif berupa seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan Sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam firmanNya tersebut.<sup>14</sup>

Hal ini mulai diterapkan oleh UKM Mie Pangsit yang ada di Kelurahan Pasir Gantung Kota Bandar Lampung. Usaha yang berdiri sejak tahun 2002 oleh seorang Bapak yang bernama Gito Sulistio memanfaatkan pengolahan mie pangsit sebagai sumber

<sup>13</sup> salim bahreisy dan abdullah bahreisy, “Terjemahan Al Qur’an Al Hakim.”, 2001, p. hlm 456..

<sup>14</sup> Dwi Prasetyo Hadi, “Jurnal Ilmiah CIVIS , Volume V, No 1, Januari 2015”, Vol. V No. 1 (2015), p. 725–736..

daya alam yang banyak dihasilkan di Kelurahan Pasir Gintung untuk diolah menjadi Mie dan memanfaatkan sumber daya manusia sebagai karyawan di Usaha Mikro dan Menengah (UKM) miliknya. Pengaruh usaha kecil ditengah – tengah masyarakat Kelurahan Pasir Gintung ini sangatlah besar, UKM Mie Pangsit di Kelurahan Pasir Gintung dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, baik individu masyarakat yang menjadi pendiri usaha Mie maupun pihak – pihak lain yang terkait sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menurut pemilik UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia yaitu Bapak Gito Sulistio dan Ibu Lisdiyana, menjelaskan bahwa UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia ini sudah mengimplementasikan dengan ide – ide kreatif dan inovasi dalam produksinya dengan membuat aneka macam mie dan rasa sehingga pelanggan lebih tertarik untuk membeli hasil produksi mie dan produksi kulit lumpia. Namun permasalahan yang ada pada kedua usaha ini yaitu terkait permodalan dan pemasaran. Untuk masalah permodalan pemilik masih menggunakan modal sendiri dan tidak menggunakan akses kredit. Sedangkan untuk masalah pemasaran UKM ini hanya menawarkan ke pedagang kaki lima, pasar dan ruko - ruko terdekat disekitar wilayah produksi. Untuk itu, UKM berbasis ekonomi kreatif diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat terutama bagi pemilik dan karyawan usaha Mie Pangsit dan Kulit Lumpia. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gintung kota bandar Lampung)”

### **C. Fokus penelitian**

Permasalahan dalam suatu usaha sangatlah luas, oleh karena itu untuk lebih Terarahnya penelitian ini secara mendalam maka penulis membatasi fokus Penelitian ini pada sekitar Analisi

Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik dan Karyawan Usaha UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung?
2. Bagaimana Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik dan Karyawan Usaha Kecil Menengah (UKM) Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik dan Karyawan Usaha Studi pada UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik dan Karyawan Usaha Kecil Menengah (UKM) Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di kelurahan Pasir Gantung kota bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian pasti ada manfaat yang diharapkan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal pemberdayaan UKM berbasis ekonomi kreatif.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UKM berbasis ekonomi kreatif sendiri, diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapinya sehingga Mampu mengembangkan usaha mereka.
- b. Bagi peneliti dan akademik, sebagai tambahan ilmu dan informasi untuk Penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti menelusuri penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau sebuah lembaga dalam masalah yang sama, atau memiliki kemiripan yang berkenaan dengan “Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam” ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Seri Murni dan Rekha dengan judul penelitian “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam Studi pada Industri Bordir Kecamatan Indrajay Kabupaten Pidie”.<sup>15</sup> Peneliti ini menuliskan tujuan peneltian ini bahwa untuk mengungkapkan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin bordir di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Jenis Peneltian yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>15</sup> Seri Murni dan Rekha, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)

adalah penelitian lapangan (field riserch) dan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui obsevasi,wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ekonomi kreatif industri bordir di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sudah baik, terlihat dari 15 pengrajin didapati 9 pengarajin mengalami peningkatan pendapatan, 6 pengarajin dengan penghasilan stabil dari tahun 2019 sampai 2020. Sedangkan hal dalam prespektif ekonomi islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan kemitraan, namun dalam hal itu belum memenuhi pada indikator manajemen dan keuangan. Penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama – sama melakukan penelitian tentang ekonomi kreatif dalam prespektif ekonomi islam. Akan tetapi terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah variabel, dimana penelitian diatas menggunkan variabel analisis peran ekonomi kreatif sedangkan penelitian ini menggunakan variabel strategi pemberdayaan UKM berbasis ekonomi kreatif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh kasmiah dan rahmi dengan judul penelitian “ Strategi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Menigkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Lamoiko Kecamatan Tanggetada”, Penelitian ini menuliskan tujuan penelitian ini bahwa untuk mengetahui strategi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa Lamoiko kecamatan Tanggetada. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field riserch) dan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif

dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ekonomi kreatif industri kerajinan tangan dan mebel di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sudah baik, terlihat dari 8 pengusaha mebel didapati 4 pengusaha mebel mengalami peningkatan pendapatan, 4 pengusaha mebel dengan penghasilan stabil dari tahun 2018 sampai 2019. Penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama – sama melakukan penelitian tentang strategi pemberdayaan ekonomi kreatif, Akan tetapi terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tidak melakukan penelitian berbasis ekonomi Islam, dimana penelitian diatas menggunakan variabel strategi pemberdayaan ekonomi kreatif sedangkan penelitian ini menggunakan variabel strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi berbasis ekonomi kreatif.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Bagus Udiansyah Permana, Darsono Wisadirana, Mardiyono Dengan judul penelitian “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)”, Penelitian ini menuliskan tujuan penelitian ini bahwa untuk mengetahui strategi dalam pemberdayaan masyarakat melalui Inovasi yang mereka lakukan berbasis ekonomi kreatif dalam penanggulangan kemiskinan (Studi kasus industri kerajinan alat tenun bukan mesin kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan)”, jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field riserch) dan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>16</sup> Kasmiah Kasmiah, “STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA LAMOIKO KECAMATAN TANGGETADA”, Vol. 2 No. 2 (2019), p. 108–122..

adalah Deskripsi kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ekonomi kreatif melalui inovasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan dengan industri kerajinan alat tenun bukan mesin di kecamatan Purwosari kabupaten Pasuruan pemberdayaan masyarakat pada Pemberdayaan masyarakat pada kerajinan ATBM dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya manusia lokal dengan strategi dan pendekatan pemberdayaan 5P (pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan). faktor pendorong : SDM lokal mempunyai Kreativitas tinggi, pemberdayaan kerajinan ATBM berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat miskin perajin ATBM, dukungan pemerintah melalui Gelar Produk Unggulan setiap tahun dapat meningkatkan akses pemasaran. Faktor Penghambat : akses permodalan yang terbatas, sulit mendapat tenaga kerja karena upah rendah dan lebih memilih Bekerja di pabrik, produk ATBM belum terstandarisasi sehingga rentan akan persaingan dengan produk ATBM dari daerah Lain. peran pemerintah: regulator, fasilitator, konsumen, dan investor ; peran bisnis: pencipta peluang pasar, mitra Usaha dan lapangan kerja dan pembinaan kelompok masyarakat ; peran cendekiawan: pendorong penciptaan SDM kreatif Dan penggerak pengembangan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama – sama melakukan penelitian tentang strategi pemberdayaan ekonomi kreatif, Akan tetapi terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tidak melakukan penelitian berbasis ekonomi Islam dan

---

<sup>17</sup> Bagus Udiansyah Permana, Darsono Wisadirana, and Mardiyono Mardiyono, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus Industri Kerajinan Alat Tenun Bukan Mesin Di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan)", Vol. 17 No. 4 (2014).

penanggulangan kemiskinan dimana penelitian diatas menggunakan variabel strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif sedangkan penelitian ini menggunakan variabel strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nasrudin Ali dengan judul penelitian “ Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)”, Penelitian ini menuliskan tujuan penelitian ini bahwa Untuk mengetahui Peran Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field riserch) dan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>18</sup>

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil Observasi, Interview, dan Dokumentasi yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bambu Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, dengan Beberapa strategi pemberdayaan yang diterapkan dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif diantaranya ialah Pemungkinan, Penguatan Kapasitas, Perlindungan, Ekonomi Kreatif dapat berperan dalam peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja Masyarakat di desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama – sama melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif, Akan tetapi terdapat

---

<sup>18</sup> Nasrudin Ali, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Anyaman Bambu)”2019



perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah menggunakan peran dan tidak melakukan penelitian berbasis ekonomi Islam, dimana penelitian diatas menggunakan variabel peran pemberdayaan ekonomi kreatif sedangkan penelitian ini menggunakan variabel strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi berbasis ekonomi kreatif.

5. Penelitian ini yang dilakukan oleh Sopanah, Syamsul Bahri, Mohammad Ghozali dengan judul penelitian “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal”. Peneliti ini menuliskan tujuan penelitian ini bahwa untuk merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat pada pelaku ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal (batik) di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis AHP dan ANP. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Analisis kualitatif Analytic Network Process (ANP) yang merupakan pengembangan Analisis dari metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kualitatif dengan menggunakan metode pengambilan keputusan yang sangat rumit, kompleks serta memerlukan berbagai variasi interaksi dan ketergantungan diantara elemen dan kluster yang ada.<sup>19</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa batik dapat dijadikan sebagai peluang bisnis yang menjajikan serta sebagai wadah pembelajaran dan pelestarian budaya dengan terciptanya motif batik berbasis kearifan lokal. Serta tumbuhnya ekonomi kreatif ditengah-tengah masyarakat tentunya sangat berdampak pada kehidupan masyarakat khususnya dalam segi perekonomiannya. Penelitian diatas mempunyai relevansi dengan penelitian

---

<sup>19</sup> Sopanah, Syamsul Bahri, Mohammad Ghozali, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal” 2020

yang dilakukan peneliti, yaitu sama – sama melakukan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif, Akan tetapi terdapat perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah tidak melakukan penelitian berbasis ekonomi Islam, dimana penelitian diatas menggunakan variabel Strategi pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel strategi pemberdayaan masyarakat melalui inovasi berbasis ekonomi kreatif.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan sifat penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (field Research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian dengan Karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini Dari subjek saat ini dari subjek yang di teliti serta interaksinya dengan lingkungan. Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-data nya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut, yaitu di kelurahan pasir Gantung Kota Bandar Lampung<sup>20</sup>.

Selain lapangan penelitian ini juga menggunakan penelitian Kepustakaan (library research) sebagai pendukung dalam melakukan Penelitian. Penulis menggunakan berbagai literatur yang ada Diperpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat penulis.

#### **b. Sifat Penelitian**

---

<sup>20</sup> Mundir Mundir, “Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif”, (STAIN Jember Press, 2013).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat Memaparkan dan tujuan untuk memperoleh gambaran (deskriptif) lengkap Tentang sesuatu yang sedang di teliti. Berdasarkan pengertian diatas, maka Pengertian deskriptif yang penulis maksud adalah penelitian yang Menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang Diungkapkan oleh mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian Yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, Menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.<sup>21</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti

Suharsimi mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya<sup>22</sup>. Dalam hal ini, kehadiran yang dimaksud disini yaitu peran dan usaha peneliti di lapangan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Tujuan utama kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti juga bertujuan untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dan hanya memberikan gambaran dari apa yang informasi yang ada.

## 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai

---

<sup>21</sup> Dwi Prasetyo Hadi, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus Di PNPM-MP Kabupaten Kendal)”, Vol. 5 No. 1 (2015).

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 24.

informasi yang dicari dan data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan dokumen.

Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tulisan atau melalui Perekaman video / audio yang dilakukan oleh yang berkenaan. karena populasinya tidak banyak hanya berjumlah 18 orang jadi Karena jumlah populasi sangat sedikit sehingga mengharuskan penelitian untuk mengambil semua populasi sebagai sampel yang berjumlah 18 orang karyawan beserta pemilik usaha UKM Mie pangsit Dan Kulit Lumpia tersebut di jadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto<sup>23</sup> menyatakan bahwa “Jika populasi penelitian belum mencapai angka 100, maka semua populasi ditetapkan sebagai sampel, sehingga penelitian tersebut dinamakan dengan penelitian populasi. Dalam hal Ini peneliti mendapatkan informasi yakni dari Pemilik usaha kecil menengah pada usaha Mie pangsit atas Nama Bapak Gito Sulistio, Karyawan pada usaha Mie Pangsit sebanyak 10 orang dan usaha Kulit Lumpia atas Nama Ibu Lisdiyana Sebanyak 8 orang.

## 2. Data sekunder

Didapat melalui dinas terkait, dan berbagai pihak yang telah dipilih menjadi informan. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari literatur, publikasi ilmiah atau data yang diperoleh dari dokumen – dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto – foto film, rekaman video, benda benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>24</sup>

## 4. Pengumpulan Data

---

<sup>23</sup>Arikunto (2002: 112)

<sup>24</sup> Sri Marwanti and Ismi Dwi Astuti, “Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar”, Vol. 9 No. 1 (2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

### 1. Wawancara

Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.<sup>25</sup> Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pelaku UKM yaitu pemilik usaha mie pangsit dan kulit lumpia dan juga karyawan usaha tersebut.

Teknik wawancara yang dipakai yaitu wawancara tidak berencana. Dalam wawancara tidak berarti bahwa peneliti tidak mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tidak terlampau terikat pada aturan – aturan yang ketat. Wawancara ini untuk menghindari kehabisan pertanyaan.<sup>26</sup> Dalam metode ini, wawancara ditujukan kepada pemilik UKM Mie Pangsit dan Kulit Lumpia sebanyak 18 karyawan.

### 2. Observasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dengan cara atau teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>27</sup>

Metode observasi digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian dengan menetapkan metode observasi non partisipan, dimana peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas

---

<sup>25</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Op.Cit,137

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, 206

<sup>27</sup> Sukmadinata,S. N. "Metode penelitian."Bandung:PT remaja rosdakarya (2015)

yang dilakukan.<sup>28</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung, hal ini untuk mengetahui secara pasti bagaimana pemahaman tentang ekonomi kreatif pada usaha tersebut.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung diajukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Biasanya teknik ini digunakan untuk mengumpulkan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti majalah, dokumen, buku – buku peraturan – peraturan, notulenrapat, catatan harian dan lain – lain.<sup>29</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data yang tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang diperlukan penulis dalam penelitiannya. Adapun hasil dari dokumentasi tersebut foto – foto kegiatan UKM serta dokumentasi tertulis terkait data perusahaan dan data kelompok UKM.

## 5. Analisis Data

Analisis data adalah tahap didalam proses penelitian yang mempunyai Tujuan untuk menginvestasikan, menstransformasikan, mengungkap gejala Yang diteliti supaya hasil mampu menyediakan informasi, kesimpulan serta Mampu memberikan rekomendasi untuk pembuatan kebijakan.jadi pada Intinya analisis data adalah proses.<sup>30</sup>

Analisis menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan

---

<sup>28</sup> Sutrisno dan Hadi, *Metodologi Research jilid 2*(Yogyakarta: Andi Offset,2004), 151.

<sup>29</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,150

<sup>30</sup> Imam tar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017),9

transformasi data yang muncul dari catatan – catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan – simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>31</sup>

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencari kembali bila diperlukan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini yang berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>32</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menari kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Apabila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat akan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan berubah. Sebaiknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data,

---

<sup>31</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., *Op. Cit*, 164.

<sup>32</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., 167–68.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>33</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjalankan sebuah penelitian sangat diperlukan Uji Keabsahan Data agar data tersebut benar. Dalam Uji Keabsahan Data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas. Dalam Uji Keabsahan data penelitian dimana peneliti mencoba untuk membangun mekanisme sistem keabsahan dari hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan pemeriksaan data kualitatif. Keabsahan data ini menggunakan metode didalam satu penelitian yang dilakukan secara linier yang dimaksudkan menguji apakah data penelitian yang diperoleh adalah valid.<sup>34</sup>

### a. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan mengoreksi data yang didapatkan oleh berbagai sumber. Kemudian hasil yang sudah diperoleh harus dijabarkan dan dikelompokkan dimana materi yang sama dijadikan satu, mana yang beda dan mana yang mencakup ke materi tersebut selanjutnya dikoreksi sehingga mendapatkan simpulan.

### b. Trigulasi Waktu

Dalam bebrapa hal, waktu untuk mengambil data sering sekali mengubah kredibilitas data. Suatu contoh data didapatkan dari hasil wawancara diwaktu pagi berbeda dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara diwaktu siang ataupun diwaktu petang. Jadi maka dari itu diperlukannya pengujian pada waktu yang berbeda. apabila data yang dihasilkan berbeda maka pengambilan harus dilakukan berulang-ulang kali hingga mendapatkan hasil yang pasti.

---

<sup>33</sup> Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., 170.

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 117



c. Trigulasi Teknik

Kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan mengoreksi sumber yang sama dengan menggunakan proses yang berbeda. Suatu contoh dari hasil melaksanakan wawancara kemudian diperiksa dengan hasil melakukan observasi atau dengan melihat berkas, apabila menghasilkan data yang berbeda peneliti maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang nyata dan sesuai dengan penelitian.<sup>35</sup>

Peneliti menggunakan sumber yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi dari hasil data yang didapatkan untuk meneliti Analisis Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam.

## I. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan ini, penulis memaparkan secara singkat sistematika proposal skripsi atau karya ilmiah ini. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### 2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori – teori dasar yang mendukung proses dalam penelitian ini.

### 3. BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN

Dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yang akan diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan gambaran umum UKM Pembuatan

---

<sup>35</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019)

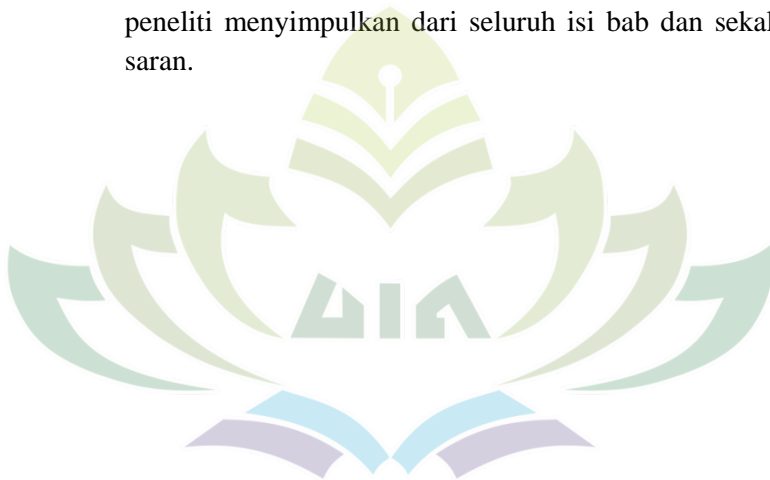
Mie Pangsit dan Kulit Lumpia di Kelurahan Pasir Gantung. Dalam hal ini, peneliti sebisa mungkin menjaga jarak dan menahan diri untuk tidak mencampur fakta terlebih dahulu.

#### 4. BAB IV ANALISIS DATA

Analisis hasil penelitian yang sudah didapatkan oleh peneliti setelah melakukan analisis penelitian tersebut, maka selanjutnya menguraikan data tersebut dan membahas data tersebut. Dalam hal ini, tentunya data tentang permasalahan yang peneliti angkat.

#### 5. BAB V PENUTUP

Memberikan kesimpulan terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan dari seluruh isi bab dan sekaligus saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Menurut David Strategi adalah sebagai suatu alat untuk mencapai Tujuan jangka panjang. Selain itu strategi juga diartikan sebagai Tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat Atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Secara umum strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh Yang berkaitan dengan pelaksanaan ide/gagasan, perencanaan, dan Pelaksanaan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang Baik lebih menuntut adanya koordinasi tim kerja, memiliki tema, Mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan Memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Secara umum strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh Yang berkaitan dengan pelaksanaan ide/gagasan, perencanaan, dan Pelaksanaan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang Baik lebih menuntut adanya koordinasi tim kerja, memiliki tema, Mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan Memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>36</sup>

##### **2. Pengertian Strategi Pemberdayaan**

Menurut Kasmiah dan Rahmi Strategi Pemberdayaan meliputi tiga sisi, yaitu: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang

---

<sup>36</sup> Fani Balqis, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Dinas Koperasi Ukm Kota Pekanbaru", 2019.

(enabling). Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Strategi ini digunakan oleh pemilik usaha atau ketua kelompok kepada anggotanya di mana setiap anggota diberikan pembinaan agar potensi yang ia miliki dapat berkembang dan juga berdaya, saat melakukan kegiatan produksi pemilik usaha tetap menomor satukan keamanan dari anggota-anggotanya Strategi pemberdayaan yang dilakukan pula oleh usaha ekonomi kreatif yaitu pembentukan kelompok yang merupakan fase awal dari Pemberdayaan. Artinya masyarakat miskin atau masyarakat lemah diberi pemberdayaan. Artinya masyarakat miskin atau masyarakat lemah diberi kebebasan untuk membentuk dan beraktivitas dalam kelompok yang diinginkannya. Pembentukan kelompok menyediakan suatu dasar bagi terciptanya kohesi sosial anggota kelompok.<sup>37</sup>

Meningkatkan potensi yang ada pada anggotanya seperti melakukan pembinaan agar dapat berdaya., menyertai proses pembentukan dan penyelenggaraan kelompok sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung), ataupun dinamisator (penggerak). Melalui pendampingan, kelompok ini diharapkan anggota ko kelompok tidak tergantung pada pihak luar namun dapat dibantu untuk tumbuh dan berfungsi sebagai suatu kelompok kegiatan yang mandiri.<sup>38</sup>

### **3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Suharto (2005), penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu : pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pemungkinan ; menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu

---

<sup>37</sup> Sukidjo Sukidjo, "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah", Vol. 1 No. 2 (2004), p. 17270,.

<sup>38</sup> Dwi Prasetyo Hadi, *Loc.Cit.*

- membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktur yang menghambat.
- b. Penguatan ; memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kebangsaan egeanap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
  - c. Perlindungan ; melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok yang lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
  - d. Penyokongan ; memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya dan tugas-tugas kehidupannya.
  - e. Pemeliharaan ; memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.<sup>39</sup>

#### **4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi merupakan keadaan dimana adanya penguatan Faktor-faktor produksi, penguatan dalam penguasaan distribusi barang Maupun jasa, penguatan pemasaran, penguatan masyarakat untuk Mendapatkan gaji ataupun upah yang memadai, penguatan masyarakat untuk Memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan masyarakat, dan lain Sebagainya yang dilakukan dalam

---

<sup>39</sup> Oos M. Anwas, Op,Cit, h. 88.

multi aspek masyarakat sendiri, Kebijakannya, dan aspek pendukung lainnya.

Dalam persoalan strategis perekonomian masyarakat bersifat lokal Spesifik dan problem spesifik maka konsep dan operasional pemberdayaan Ekonomi masyarakat tidak dapat diformulasikan secara generik. Usaha untuk Memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk dari operasional Pemberdayaan ekonomi secara generik merupakan hal yang penting akan Tetapi hal yang paling dasar adalah mengenai masalah ketidakberdayaan Masyarakat dalam bidang ekonomi. Suatu pemahaman yang jernih Mengenai ini akan lebih produktif dalam memformulasikannya pada Kesesuaian permasalahan lokal untuk mampu memberdayakan masyarakat.

Konsep pemberdayaan ekonomi berfokus pada perekonomian rakyat Dimana perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan Masyarakat secara luas agar dapat menjalankan roda perekonomian mereka Sendiri. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu bentuk usaha untuk Menjadikan suatu wilayah dengan ekonomi kuat, modern, besar, dan berdaya Saing tinggi. Sehingga pembedayaan ekonomi masyarakat tidak cukup jika Diperlihatkan dengan peningkatan produktivitas semata namun bagaimana Adanya kemajuan dan perkembangan dalam jangka panjang untuk menjadikan Yang lemah menjadi kuat.

Salah satu aspek dalam masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambatnya akumulasi kapital pada pengusaha mikro, kecil, dan menengah Menjadi salah satu penyebab bagaimana perkembangan usaha lambat dan Bagaimana rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil, dan Menengah. Faktor modal menjadi salah satu penyebab dimana usaha-usaha Baru diluar sektor ekstraktir tidak muncul. Akibatnya, aspek modal menjadi Sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat baik modal dari Akses lembaga keuangan maupun dari lainnya. Namun yang

perlu menjadi Perhatian adalah bagaimana aspek modal ini kedepannya menjadikan Masyarakat lebih mandiri dan berinovasi sehingga usahanya berkembang Serta mampu untuk meningkatkan keterampilan bagi pemilik usaha, pegawai, Maupun pekerjanya.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa pemberdayaan ekonomi Masyarakat sangat terkait dengan UMKM, permodalan, kemandirian, inovasi, Keterampilan, dan lain sebagainya. Pemberdayaan ekonomi akan mampu Meningkatkan produktivitas yang berdampak pada nilai tambah dan Pendapatan akan meningkat. Namun, dalam meningkatkan nilai tambah tentu Diimbangi adanya akses sumber daya, teknologi, pasar, dan akses terhadap Permintaan. Dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa Adanya upaya dalam memenuhi *baste Need class* Sandang, papan, pangan, kesehatan, dan pendidikan, Sehingga Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi suatu bentuk upaya untuk Meningkatkan kesejahteraan dan berpotensi dalam proses pembangunan Nasional.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat terkait erat dengan ekonomi Rakyat yang merupakan suatu bentuk strategi hidup. Sterategi tersebut Dikembangkan oleh penduduk miskin baik yang bermukim di perkotaan Maupun desa. Ekonomi rakyat dalam hal ini adalah kemampuan masyarakat Dalam bertahan hidup baik di lingkungan pedesaan maupun perkotaan Terutama pada penduduk miskin.<sup>40</sup>

Ekonomi rakyat digambarkan bagaimana masyarakat miskin dapat Bertahan hidup sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat dianggap Sebagai upaya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Dalam Hal ini maka pemberdayaan ekonomi masyarakat terkait dengan

---

<sup>40</sup> Harry, Hikmat .2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Humaniora Utama

ekonomi Rakyat dengan memperbaiki taraf hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera.

Sebagai suatu upaya untuk mewujudkan hal tersebut maka pola Pemberdayaan ekonomi yang tepat sasaran sangat diperlukan. Salah satu Bentuk yang tepat adalah untuk memberikan kesempatan kepada kelompok Ekonomi rendah untuk meningkatkan kreativitas, menumbuhkan inovasi, dan Mampu untuk mengelola keuangan dengan terstruktur, Hal tersebut dilakukan Oleh para pihak yang memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian Wilayah bahkan perekonomian nasional yang mengakibatkan pertumbuhan Dan pembangunan ekonomi meningkat, Pemberdayaan ekonomi bukan Hanya tugas satu pihak semata namun merupakan tugas berbagai pihak untuk Saling menjalin keterkaitan antara peran pemerintah, swasta, maupun rakyat Sendiri.

Peran pemerintah, swasta, dan masyarakat menjadi sangat penting Bahkan ketiganya dapat menjalin hubungan kemitraan yang selaras. Hal yang Melatarbelakangi mengapa ketiga pihak tersebut harus menjadi mitra karena Tujuannya sama yaitu untuk membentuk masyarakat menjadi mandiri baik Mandiri dalam berpikir, mandiri dalam bertindak, dan mandiri dalam Mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat hendaknya mengarah pada Peran Pembentukan kognitif masyarakat untuk menjadi lebih baik Peran Pemerintah, swasta ataupun masyarakat tentu membutuhkan partisipasi aktif Dan kreatif agar mampu mempengaruhi proses mencapai tujuan menjadi lebih Cepat tercapai. Partisipasi aktif dari masyarakat akan membuat peran Lembaga yang menggerakkan pemberdayaan menjadi terlihat hasilnya dan Membuat proses pemberdayaan menjadi lebih mudah karena keterkaitan pihak-pihak yang akan memberdayakan dan yang diberdayakan.

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, beberapa hal dapat dilakukan namun sejauh ini terdapat dua hal yang



penting yaitu pendidikan dan pembinaan untuk menjadi wirausaha, Bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena untuk mengurangi angka kebodohan. Kebodohan sendiri sangat erat dengan kemiskinan sehingga untuk mengentaskan kemiskinan maka pendidikan menjadi hal yang vital. Baik pemerintah, swasta, ataupun masyarakat dapat bekerjasama dalam mengedepankan pendidikan baik pendidikan baik formal maupun non formal untuk menciptakan individu yang berkualitas dimasa depan. Individu yang berkualitas tentu akan membawa dampak positif terkait pengetahuan, dan pemecahan masalah untuk Inovasi, kreativitas, perkembangan jangka panjang.

Selain pendidikan, hal lain dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah bagaimana mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha Dengan membekali berbagai pelatihan sehingga memiliki bekal untuk memasuki dunia kerja ataupun dunia wisausaha. Untuk itu, motivasi untuk berkembang dan berbagai pelatihan perlu dilakukan guna membentuk karakter masyarakat yang ingin merubah dirinya menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kemudian, perlunya manajemen diri, mobilisasi sumber daya, dan Pengembangan Jaringan untuk mempercepat pemberdayaan ekonomi Masyarakat. Hal tersebut sangat penting mengingat bagaimana individu dapat memanejemen dirinya sendiri serta mampu memobilisasi berbagai Sumber daya yang ada untuk dipergunakan sebaik mungkin serta bagaimana membantu Sebuah jaringan yang berkembang untuk Memudahkan pemberdayaan sehingga tujuan pemberdayaan semakin cepat tercapai.

Kenyataannya pemberdayaan ekonomi masyarakat bukan hal yang Murah karena membutuhkan perubahan revolusioner dalam lingkungan sosial Ekonomi. Hal yang dilakukan adalah bagaimana masyarakat perlu untuk Mencintai produk dalam negeri dan memanfaatkan tenaga butuh secara Melimpah Penggunaan produk-produk dalam

negeri tentu akan meningkatkan permintaan yang akan berdampak pada kebutuhan tenaga kerja. Kemudian, unit-unit ekonomi rakyat dapat memperoleh input ekonomi yang baik, pelatihan dalam teknik pemasaran, teknologi yang sesuai, dan peningkatan keterampilan melalui training. Kemudian, bagi masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha adanya kesempatan mengakses modal pada lembaga keuangan.

## **5. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Untuk mengetahui tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberhasilan. Khususnya keberhasilan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberhasilan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodinigrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi, yaitu :

- a) Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- b) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
- d) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.

- e) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.<sup>41</sup>

## 6. Konsep Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perspektif Islam

Pemberdayaan dalam bahasa arab disebut *tamkin* yang merupakan Bentuk mashdar dari *fi'il makkana*. Kata *tamkin* menunjukkan suatu kemampuan atas kekokohan, kekuasaan, kekuatan, pengaruh, dan memiliki Kedudukan baik yang bersifat *hissi* (materi) atau bersifat *ma'nawi* (seperti Teguh atau kokohnya seseorang pada sisi penguasa, Pengertian tersebut Jika dalam hal ekonomi dianggap sebagai pemberdayaan yang tidak dapat lepas dari kekuasaan individu atau kelompok untuk meraih kekuatan ditangan mereka sendiri dan mendistribusikan kekuatan tersebut untuk tujuan memberdayakan mereka yang sebelumnya berada pada kelemahan,<sup>42</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raaf ayat 10 yang Berbunyi:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ

*Artinya: Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menempatkan manusia di bumi ini dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat tersebut berhubungan

<sup>41</sup> Mamin Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), h.12.

<sup>42</sup> Yulizar Sanrego and Moch Taufik, *Fiqh Tamkin (Pemberdayaan)* (Jakarta : Qisthi Press, 2016)

dengan pemberdayaan karena manusia diciptakan oleh Allah di bumi agar berusaha.<sup>43</sup> Allah SWT berfirman guna mengingatkan hambanya akan berbagai anugerah yang telah diberikan kepada mereka dan Dia yang telah menjadikan bumi dengan Segala Kebaikannya agar manusia mendapatkan manfaat serta berusaha mendapatkan manfaat dimuka bumi ini Sumber penghidupan manusia seperti Sumber daya alam, air, udara, dan Bagaimana manusia bisa berfikir Dapat dipergunakan dengan bertanggungjawab dan untuk meningkatkan penghidupan manusia.

Menjaga apa saja yang diberikan Allah dimuka bumi termasuk salah satu cara mensyukuri nikmat Allah telebih Allah berfirman bahwa sangat sedikit manusia yang beryukur atas nikmatnya. Bahkan, Allah telah memberikan pengetahuan kepada manusia agar dapat memahami berbagai ilmu yang ada sebagaimana pada QS. Al-Baqarah:269 yaitu:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا  
كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran dari firman Allah)”

Ayat tersebut memperlihatkan bagaimana Allah telah memberikan keluasan karunia-Nya dan Allah mengetahui apa yang terbetik dalam hati dan bergetar pada setiap nurani manusia. Allah tidak hanya memberikan harta dan ampunan semata namun memberikan hikmah berupa kelapangan dan

---

<sup>43</sup> Muhammad Nasib Ar-rifa’i, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (Jakarta : Gema Insani Press,2007)

kelurusan tujuan sehingga manusia dapat menempatkan sesuatu pada porsinya dengan penuh kesadaran. Dalam ayat tersebut, makna ulul albab menunjukkan kepada manusia yang berakal sehat merupakan orang yang Selalu ingat, sadar, tidak lengah, dan Mampu mengambil pelajaran agar tidak Memasuki kesesatan dan hidup dengan bermanfaat<sup>44</sup>. Ayat tersebut dengan Jelas menerangkan bahwa Allah telah memberikan akal kepada manusia agar Dipergunakan sebaik mungkin dan untuk menjadikan manusia berusaha untuk Mencapai karunianya sehingga apa yang telah diberikan Allah benar-benar dimanfaatkan dengan baik.

Allah memberikan anugrah kepada manusia untuk memperhatikan Segala perbuatannya karena harus mempersiapkan diri untuk akhirat kelak Seperti yang tertuang dalam QS.Al-Hasyr ayat 18 dimana ayat tersebut memperlihatkan ketakwaan. Takwa yang merupakan kondisi untuk menjadikan hati selalu waspasa dan merasakan kehadiran Allah serta merasa bersalah ketika berada pada keadaan yang dibenci oleh Allah. Pengawasan atas setiap hati selalu terjadi setiap waktu termasuk bagaimana ia dapat memberdayakan dirinya sendiri agar tidak menjadi kaum yang lemah dalam bekerja maupun dalam mengembangkan dirinya. Selain itu, Allah memerintahkan manusia untuk bekerja dan mengembangkan diri dengan baik Untuk seperti apa yang disebutkan dalam QS. At-Taubah: 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

---

<sup>44</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid II* (Beirut : Darusy-Syuruq, 1992)

“dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”

Tafsir ayat ini menunjukkan bahwa manusia harus bekerja untuk mendapatkan hasil yang baik dalam kehidupannya dan baik pada sisi Allah SWT, Ayat tersebut juga memperlihatkan ancaman bagi orang-orang yang telah melanggar perintah-Nya.

Dasar hukum yang dapat dikaitkan dalam pemberdayaan ekonomi adalah Allah SWT memberikan anugrah berupa sumber kehidupan dan al-hikmah yaitu kepehaman dan kecerdasan agar manusia tetap bertawakal dan bersyukur kepada Allah SWT. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan apa yang dilakukannya (manajemen hidup) dan bekerja dengan tidak melanggar ketetapan Allah.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa seseorang yang telah berdaya akan Mampu memberdayakan orang lain dengan berbagai cara. Keadaan tersebut Merupakan sebuah dampak yang baik untuk memperbaiki perekonomian Suatu wilayah.

## **7. Konsep Strategi Pemberdayaan**

Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras untuk mitra pemberdayaan, yaitu aras mikro, aras mezzo, dan aras makro sebagaimana dijelaskan oleh Edi Suharto, yaitu:

- 1) Aras mikro, pelaksanaan pemberdayaannya dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention dengan tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam melaksanakan tugas-tugas atau kegiatan kehidupannya sehari-hari. Model ini sering

disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (Task Centered Approach).<sup>45</sup>

- 2) Aras mezzo, pemberdayaannya dilakukan dengan menggunakan Kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, Dinamika kelompok biasanya digunakan sebagai strategi dalam Meningkatkan kesadaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap-Sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan Yang dihadapinya.
- 3) Aras makro, pendekatan ini disebut juga sebagai strategi sistem Besar (large system strategy), karena sasaran perubahan diarahkan Pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan. Perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, Pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa Strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang Klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami Situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan Strategi yang tepat untuk bertindak.
- 4) Pembangunan sosial di level global (Interventional Level). Misalnya keikutsertaan dalam forum-forum ataupun konferensi Ditingkat internasional gunan mengembangkan kawasan (wilayah) Tertentu yang melewati batasan suatu negara.

## **B. Usaha kecil dan menengah (UKM)**

### **1. Pengertian UKM**

Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) Berdasarkan definisi dari perbankan Indonesia terdapat Beberapa pengertian UKM namun sesuai kesepakatan Menko Kesra Dengan Bank Indonesia. Usaha Mikro didefinisikan secara tidak Langsung sudah termasuk dalam definisi Usaha kecil

---

<sup>45</sup> Ai Nur Solihat and Syamsudin Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", Vol. 2 No. 1 (2018), p. 1-13,.

berdasarkan UU No. 9 tahun 1995, namun secara spesifiknya ialah usaha mikro adalah Kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan Informal dalam artian belum terdaftar, belum tercatat, dan belum Berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan terbanyak ialah Rp. 100.000.000,00 dan milik warga negara Indonesia. Kredit usaha mikro Adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha mikro, baik langsung maupun tidak langsung yang dimiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin dengan kriteria plafon kredit maksimal Rp. 50.000.000,00.<sup>46</sup>

Keragaman pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 Usaha kecil menengah adalah kegiatan ekonomi rakyat Yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas Merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk Mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Badan Pusat Statistik Usaha kecil menengah berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga Kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas Usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang. Jadi Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang Mengarah ke usaha kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 dan tidak termasuk tanah serta bangunan tempat Usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri.

Menurut Marzuki Usman UKM memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah :

1) Membuka lapangan pekerjaan

Adanya UKM tentunya membuka kesempatan kerja yang Lebih luas bagi masyarakat. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi Untuk mengurangi pengangguran, sehingga dapat menjadi salah satu

---

<sup>46</sup> Zul Asfi Arroyhan Daulay, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Metode Triple Helix (Studi Pada UMKM Kreatif Di Kota Medan)”, Vol. 1 No. 1 (2018).



solusi untuk mengatasi masalah sosial. UKM pun tidak hanya membutuhkan tenaga terdidik dengan kualifikasi pendidikan yang tinggi, akan tetapi tenaga kerja yang dapat dipakai dan juga tenaga kerja terlatih yang tidak mengenyam pendidikan tinggi. Hal ini membuat kesempatan kerja bagi masyarakat kecil juga semakin mudah.<sup>47</sup>

2) Menjadi penyumbang terbesar nilai Produk Domestik Bruto (PDB)

Saat ini Indonesia adalah salah satu anggota G20 yang merupakan kumpulan negara penghasil produk domestik bruto terbesar di dunia. Produk Domestik Bruto sendiri (PDB) sendiri merupakan sebuah ukuran makro ekonomi untuk memperlihatkan kemampuan dari suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa dalam waktu tertentu. Dari PDB inilah kemudian terlihat bagaimana kekuatan ekonomi dari suatu negara. Di Indonesia sendiri, UKM turut andil dalam menyumbang jumlah PDB di Indonesia. Misalnya pada data kementerian negara koperasi dan UKM ditahun 2009, dimana UKM memiliki porsi sebesar 58,17% terhadap jumlah PDB. Tidak hanya itu, pertumbuhan sector UKM dari tahun 2005 hingga 2009 sebesar 24,01%, sedangkan usaha besar hanya 13,26% pertumbuhannya. Data ini memperlihatkan peran besar UKM dalam bagi pertumbuhan serta pembangunan ekonomi Indonesia.<sup>48</sup>

3) Salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat Kelas kecil dan menengah

Peran Entrepreneurship dalam literatur teori ilmu ekonomi Menurut Joseph A. Schumpeter, bahwa sebuah perekonomian akan Tumbuh dan berkembang dikarenakan adanya inovasi dalam proses Produksi.

---

<sup>47</sup> Dias Satria, "Strategi Pengembangan Industri Kreatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku Ekonomi Lokal", Vol. 9 No. 1 (2011), p. 301–308.,

<sup>48</sup> Mariana Kristiyanti, *Loc.Cit.*

Inovasi tersebut hanya bisa dilakukan oleh seorang Entrepreneur, sebab seorang wirausaha merupakan pelaku ekonomi Yang menjadikan suatu hal dari tak bernilai menjadi bernilai. Semakin banyaknya entrepreneurship menjadikan solusi masalah Perekonomian negara semakin terpecahkan. Baik dari segi Pemasukan negara hingga lapangan kerja. Kesempatan dalam UKM tentunya akan membuat banyak Masyarakat dari golongan menengah ke bawah untuk bisa berfikir Secara kreatif dalam membangun usaha tanpa harus memegang Modal besar terlebih dahulu. Para entrepreneurship ini akan Semakin terpacu dalam menciptakan produksi dan membidik Pasar - Pasar yang belum terjangkau oleh pengusaha besar sebelumnya.<sup>49</sup>

## **2. Karakteristik UKM dalam perspektif ekonomi Islam**

Dalam perekonomian Islam, UKM adalah suatu usaha manusia yang mendorong kehidupan dan ibadah serta bergerak menuju kesejahteraan masyarakat. Perintah tersebut berlaku untuk semua orang, dan tidak ada diskriminasi. Artinya dalam ekonomi islam, kegiatan bisnis merupakan kegiatan yang diharamkan oleh Allah SWT. Mengingat pada zaman dahulu Nabi Muhammad SAW juga melakukan berdagang dan menjadi pengusaha sukses.

Menurut Medriansyah menyebutkan beberapa karakteristik Usaha Mikro antara lain:

- 1) Usaha Mikro memiliki pengaruh yang bersifat Ketuhanan/ilahiah (Nizhamun rabbiyyun), karena dasar Pengaturannya pada ketetapan Allah SWT.
- 2) Usaha mikro berbentuk akidah (iqtishadun aqdiyyun), karena Perekonomian Islam lahir dari akidah

---

<sup>49</sup> Saysilia Sarah Novita, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG TEMATIK (Studi Kasus Kampung Wisata UMKM Lingkungan Palas, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon)", (UIN SMH BANTEN, 2020).

islamiyah yang semua Halnya harus dipertanggungjawabkan.

- 3) Berkarakter ta'abudi, UMKM memiliki tatanan berdasarkan Ketuhanan.
- 4) Tidak terkait erat dengan akhlak (murtabthub bil-akhlaqi), di Dalam ekonomi islam tidak ada prediksi maupun pemetakan Antara akhlak dan ekonomi.
- 5) Elastic (al-murunah), Sumber asasi Ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- 6) Objektif (al-Maudhu-iyah), maksudnya objektif dalam Melakukan aktivitas ekonomi, yaitu tidak membeda-bedakan Pada setiap pelaku ekonomi.
- 7) Realistis (al-waqi'iyah), harus disesuaikan juga dengan Praktik ekonomi.
- 8) Harta pada hakikatnya adalah Allah SWT, dari prinsip ini Berarti kekayaan yang dimiliki seseorang tidak mutlak.
- 9) Kemampuan mengelola aset (tarsyid istikhdam al-mal).<sup>50</sup>

### **C. Konsep Ekonomi Kreatif**

#### **1. Definisi Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk

---

<sup>50</sup> Sedinadia Putri, "Kontribusi UMKM Terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam Tentang Strategi Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19", Vol. 4 No. 2 (2020), p. 147–162,.

saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Mengutip dari Cetak Biru Ekonomi Kreatif 2025, ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 hal pokok yang menjadi dasar dari ekonomi kreatif, antara lain kreativitas, inovasi dan penemuan.

Ekonomi kreatif dalam pengembangannya di lapangan membentuk industri - industri kreatif sesuai dengan sektornya. Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.<sup>51</sup>

Menurut John Howkins ekonomi kreatif diartikan sebagai menjadikan kegiatan ekonomi dalam bidang kreativitas, serta lingkungan dan warisan budaya sebagai tumpuan masa depan. Kreatifitas, budaya dan lingkungan inilah yang menciptakan citra dan nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang – orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian diatas ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang menggunakan kreativitas, gagasan,

---

<sup>51</sup> LB. Ruth Florida W. M. Hutabarat, “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif,” JESP 7, no. 1 (2015): 13.

<sup>52</sup> Seri Murni dan Rekha, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Bordir Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie),” 35.

dan ide – ide untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai komersial.

## 2. Sektor – Sektor Ekonomi Kreatif

Sektor-Sektor dalam Industri Kreatif Subsektor yang merupakan bagian dari industri kreatif adalah:

### 1) Periklanan

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan (komunikasi suatu Arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi, dan distribusi dari iklan yang dihasilkan. Misalnya: riset pasar, perencanaan komunikasi iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi.

### 2) Arsitek

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya instruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro (town planning, urban design, lanscape architecture). Sampai dengan level mikro (level konstruksi, misalnya arsitektur taman, design interior).

### 3) Desain

Kegiatan yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset. Pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan. Desain produk merupakan proses kreasi sebuah produk yang menggabungkan unsur fungsi dengan estetika sehingga bermanfaat dan memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Tren sub sektor ini sangat positif. Dengan populasi penduduk yang didominasi usia produktif, potensi terbentuknya interaksi antara pelaku industri dan pasar pun sangat besar. Ditambah lagi masyarakat

dan pasar sekarang memiliki apresiasi terhadap produk yang berkualitas.

4) Pasar barang seni

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang Asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui Lelang, galeri, toko.

5) Kerajinan

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan Distribusi produk yang dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari Desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya.

6) Musik

Yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, Pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekam suara.

7) Feysen

Yaitu kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain Alas kaki, dan desain aksesoris model lainnya, produksi pakaian mode dan Aksesorisnya, konsultasi lini produk feysen, serta distribusi produk feysen

8) Video, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron, dan eksibisi atau festival film.

9) Permainan Interaktif (game)

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer ataupun android serta iOS maupun video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Subsektorpermainan interaktif bukan didominasi

sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

10) Musik

Kegiatan kreatif yang berupa kegiatan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukkan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

11) Seni Pertunjukkan (showbiz)

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tariantradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan;

12) Penerbitan dan Percetakan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi, saham dan surat berharga lainnya, paspor, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (engraving) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, termasuk perekaman mikro film.

13) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (software) atau Teknologi Informasi

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana

piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya;

14) **Televisi & Radio**

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar) siaran radio dan televisi.

15) **Riset dan Pengembangan**

Kegiatan kreatif terkait dengan usaha yang inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

### **3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif**

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif menurut Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

a. **Produksi**

Dalam teori konvensional, menurut Adiwarmanto disebutkan bahwa teori produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan dalam membeli dan menggunakan masukan (input) untuk produksi dan penjualan keluaran atau produk.

b. **Pasar dan Pemasaran**

Pasar adalah tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang. Para ekonom mendeskripsikan pasar sebagai sekumpulan

---

<sup>53</sup> Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin, "Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif di Kota Surakarta". Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4 No. 2, 230



pembeli dan penjual yang bertransaksi atas sesuatu produk atau kelas produk tertentu.<sup>54</sup> Selanjutnya dalam pengertian pemasaran Djaslim S. mengemukakan pemasaran adalah sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi mendistribusikan barangbarang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

c. Manajemen dan Keuangan

Mary parker follet mendefinisikan dari manajemen adalah sebagai suatu seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Stoner mengemukakan bahwa manajemen merupakan suatu definisi yang lebih kompleks dari suatu seni, bahwasanya manajemen adalah suatu proses perencanaan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>55</sup>

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki otoritas untuk mengelola suatu Negara. Sebagai sebuah kesatuan politik, atau aparat/alat Negara yang memiliki badan yang mampu memfungsikan dan menggunakan otoritas/kekuasaan. Dengan ini, pemerintah memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.

e. Lingkungan

Perusahaan bukan hanya sebagai organisasi bisnis, melainkan juga berfungsi sebagai organisasi sosial. Perusahaan yang hanya berorientasi bisnis (mencari laba-profit) akan menghadapi tantangan, baik secara

---

<sup>54</sup> Kotler & Keller, Manajemen Pemasaran ,Edisi 13, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2008), 8.

<sup>55</sup> Isnaeni Rokhayati, Perkembangan Teori Manajemen dari Pemikiran Scientific Management hingga Era Modern suatu Tinjauan Pustaka , Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 25.No. 02. (September 2014), 3.

langsung maupun tidak langsung. Perusahaan didirikan dengan harapan untuk dapat bertumbuh secara berkelanjutan (Sustainable growth). Agar terus bertumbuh, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk hidup. Kemampuan ini dapat dilihat dari kemampuan sosial perusahaan, seperti kemampuan perusahaan untuk mengendalikan dampak lingkungan menggunakan tenaga kerja dan lingkungan disekitar lokasi pabrik, aktif melakukan kegiatan sosial, memberikan perhatian pada peningkatan kepuasan konsumen, dan memberikan pertumbuhan laba yang layak bagi investor (Potter).<sup>56</sup>

Tanggung jawab perusahaan terhadap pelaku yang berkepentingan (Stakeholders) dalam lingkungan sekitar meliputi penanggulangan pencemaran limbah, penanggulangan polusi udara dan tanah, serta penghijauan.<sup>57</sup>

f. Kemitraan usaha

Pengertian kemitraan menurut undang-undang nomor 9 tahun 1995 dikatakan sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan, ini merupakan satu landasan pengembangan usaha.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, Manajemen Strategi Pemasaran, (Bandung: CV Pusataka Setia, 2015), 259

<sup>57</sup> Ibid., 261

<sup>58</sup> H. Moh Rifai, Konsep Perbankan Syariah, (Semarang: CV. Wicaksana, 2002), 52.

## D. Pendapatan

### 1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang diterima oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Menurut Sumardi dalam Yerikho mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah yang mana mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.<sup>59</sup>

Beberapa definisi pendapatan menurut para ahli yaitu :

- a. Menurut Santoso menyatakan pendapatan adalah arus masuk Atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban Atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan Atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas Lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (major/central operation) yang berkelanjutan (regular) dari Suatu perusahaan.
- b. Menurut Skousen dan Stice menyatakan pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan utang ( atau sebuah kombinasi dari keduanya ) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.<sup>60</sup>
- c. Pendapatan dalam Ekonomi Islam

---

<sup>59</sup> Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribis* 13, no. 15 (2017): 11.

<sup>60</sup> Valen Abraham Lumingkewas, "Pengakuan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 201.

Menurut Idris menjelaskan bahwa keadilan distribusi merupakan tujuan utama pembangunan yang menuntut kepribadian umat islam untuk merealisasikanya walaupun itu sangat berkaitan dengan tingkat rata-rata pertumbuhan riil, islam sangat mendukung adanya distribusi pendapatan. islam tidak setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa masyarakat harus memiliki pendapatan yang seimbang antara satu dengan lainnya, boleh saja asalkan setelah selisih kekayaan dengan pendapatan terpenuhinya had al-kifayah, dengan adanya kebutuhan ini masyarakat jadi tergerak untuk mencari nafkah dan bekerja. Islam agama yang sempurna, umat Islam bisa punya hak milik atas hartanya masing-masing dengan syarat harta tersebut harus di bayar zakat dan dibagi untuk kaum yang membutuhkannya karna dalam harta tersebut bukan hak sempurna bagi pemiliknya banyak tangan-tangan yang masih memerlukan bantuan dari kita sesama muslim.<sup>61</sup>

## 2. Jenis – jenis Pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari Milton Fredman, pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua yaitu:<sup>62</sup>

### A. Pendapatan permanen

Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan.

### B. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang

<sup>61</sup> Seri Murni dan Rekha, 36.

<sup>62</sup> Respository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25165/2/reference.pdf

diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

#### C. Pendapatan dari Usaha Sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

#### D. Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendaptan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension dan lain-lain.

#### E. Pendapatan sementara

yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Menurut teori konsumsi John Maynard Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (*Autonomus Consumption*). Jika pendapatan disposable konsumsi

tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable.<sup>63</sup>

### 3. Faktor – faktor yang Mmempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Menurut Bintari, Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut.

- a. Kesempatan kerja yang tersedia. Dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yangtersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian kerja. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki, jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.
- c. Keuletan kerja. Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
- d. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan yang diperoleh.

64

---

<sup>63</sup> Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008), h. 258-259.

<sup>64</sup> Umi Rohani, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), *Skripsi*, (Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 63-64. Dikutip Dalam Candora, *Ibid*, h. 6

## E. Konsep Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang multi dimensi, komperhsif, dan saling terintergrasi, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist dan juga ilmu rasional yang mana berasal dari hasil pemikiran dan pengalaman manusia. Dalam hal ini, dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah – masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai falah (kebahagian). Fahlah (kebahagian) merupakan mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang meliputi aspek spritualis, moralis, ekonomi, sosial, budaya serta politik baik yang dicapai di dunia maupun di akhirat.<sup>65</sup>

Adapun pengertian tentang ekonomi Islam yang dikemukakan oleh para ahli ekonomi Islam sebagai yaitu :

Menurut M. Akram Kan menjelaskan bahwa ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dengan partisipasi. Definisi ini memberikan dimensi normatif (kebahagian hidup didunia dan diakhirat) serta dimensi positif (mengorganisir sumber daya alam).

Menurut Kursyid Ahmad menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah – masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.

Dari beberapa definisi diatas tentang ekonomi Islam maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi Islam merupakan suatu perilaku individu dalam kegiatan ekonominya yang harus sesuai dengan syariat dan tuntunan yang berlaku dalam Islam yang mana untuk mewujudkan

---

<sup>65</sup> Veithzal Rivai, dan Andi Buehari, *Islamic Economics (Ekonomi Syariah bukan OPSI tetapi SOLUSI)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 91.

dan menjaga *maqhasyid syariah* (agama, jiwa, akal, nasab, dan harta).<sup>66</sup>

## 2. Prinsip - prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi islam dibangun atas dasar ekonomi dan islam, hal ini dikarenakan ia merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama lain. Adapun prinsip ekonomi islam dari para ahli ekonomi islam yaitu :

Menurut Metwally prinsip – prinsip ekonomi islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :<sup>67</sup>

- a. Sumber daya dipandang sebagai amanah Allah kepada manusia sehingga pemanfaatannya haruslah bisa dipertanggungjawabkan diakhirat kelak.
- b. Kepemilikan pribadi diakui dalam batas – batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang diperoleh secara tidak sah.
- c. Bekerja adalah kekuatan penggerak utama bagi kegiatan ekonomi Islam. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berjuang untuk mendapatkan harta dengan berbagai cara sesuai mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
- d. Islam melarang riba dalam segala bentuknya.
- e. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab). Menurut pendapat para ulama zakat dikenakan 2,5% untuk semua kekayaan yang tidak produktif (emas, perak, permata, uang kas, deposito) dan 10% dari pendapatan bersih investasi.
- f. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya dialokasikan untuk kepentingan orang banyak.

---

<sup>66</sup> Nurul Huda, “Ekonomi Mkaro Islam : Pendekatan Teoretis “, (Jakarta : Kencana, 2008), 2.

<sup>67</sup> Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 223.



- g. Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggungjawaban di akhirat.
- h. Kepemilikan kekayaan tidak boleh hanya dimiliki segelintir orang – orang kaya, dan harus sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>68</sup>

### 3. Nilai – nilai Dasar Ekonomi Islam

Nilai – nilai dalam Al-Qur‘an dan Hadits terkait dengan ekonomi sangatlah banyak. Dari berbagai pandangan ekonomi muslim dapat disimpulkan bahwa inti dari ajaran islam adalah tauhid, yaitu bahwa segala aktivitas manusia di dunia ini termasuk ekonomi hanya dalam rangka untuk ditujukan mengikuti suatu kaidah hukum, yaitu hukum Allah. Dalam pelaksanaannya, nilai tauhid ini diterjemahkan dalam banyak nilai dan terdapat tiga nilai dasar yang menjadi pembeda ekonomi islam dengan lainnya, yaitu:

a. “Adl

Keadilan (“adl) merupakan nilai paling asasi dalam ajaran islam. Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama daririsalah para Rasul-Nya. Keadilan seringkali diletakkan sederajat dengan kebijakan dan ketakwaan, seluruh ulama terkemuka sepanjang sejarah islam

---

<sup>68</sup> Eka Suprayitno, “*Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvesional*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 3.

menetapkan keadilan sebagai unsur paling utama dalam maqashid syari'ah.

*b. Takaful*

Islam mengajarkan bahwa seluruh manusia adalah bersaudara. Sesama Islam adalah bersaudara dan belum sempurna iman seseorang sebelum ia mencintai saudaranya melebihi cintanya pada diri sendiri. Hal ini yang mendorong manusia untuk mewujudkan hubungan yang baik diantara individu dan masyarakat melalui konsep penjaminan oleh masyarakat atau *takaful*.<sup>69</sup>



---

<sup>69</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi Indonesia*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 66.